

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Studi kasus asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. P mencakup masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas, serta konseling keluarga berencana, yang dilaksanakan di Klinik Utama Al-Faiha Medika dan rumah pasien. Pelaksanaan asuhan berlangsung dari bulan April hingga Mei 2025, didokumentasikan berdasarkan tujuh langkah Hellen Varney, dan dianalisis menggunakan pendekatan manajemen SOAP.

5.1.1 Kehamilan

Pemeriksaan kehamilan pada Ny. H telah dilakukan sebanyak 13 kali kunjungan, 5 kali oleh bidan dan 8 kali oleh dokter SpOG. Tetapi Ny. P dilakukan pemeriksaan oleh peneliti hanya 2 kali kunjungan, setelah dilakukan pemeriksaan fisik dan obstetri di dapatkan hasil TFU (Tinggi Fundus Uteri) ibu besar yaitu 34 cm, setelah dilakukan perhitungan TBJ yaitu 3.565 gram, sehingga ibu di KIE untuk mengurangi makan manis.

5.1.2 Persalinan

Pada tanggal 12 Mei 2025 pukul 09.00 WIB Ny. P dibantu penulis dalam menjalani proses persalinan normal yang berlangsung \pm 2 jam dari pembukaan 8 hingga dengan bayi baru lahir, terdapat penyulit pada saat persalinan yaitu tidak adanya putaran paksi luar pada bayi atau terjadinya distosia bahu, bahu anterior bayi tertahan dibawah simfisis pubis, kemudian dilakukan tindakan episiotomi mediolateral dengan diberikan anastesi

lidocain 1% untuk memperbesar jalan lahir, lalu dilakukan tindakan manuver Massanti dengan posisi kaki ibu diangkat ke dada dan meminta bantuan kepada asisten untuk melakukan dorongan pada fundus ibu. Bahu bayi berhasil lahir, bayi langsung menangis, gerakan aktif dan langsung dipindahkan ke infant warmer. Lama kala I \pm 6 jam, kala II \pm 25 menit kala III \pm 5 menit dan kala IV \pm 2 Jam.

5.1.3 Bayi baru lahir

Pada tanggal 12 Mei 2025 pukul 11.40 WIB bayi Ny. P lahir dengan keadaan bayi baik dengan JK : perempuan, BB : 4000 gram PB : 52 cm LK/LD : 35/36 cm, menangis kuat, gerakan aktif dan telah dilakukan perawatan bayi baru lahir normal. Kemudian 6 jam setelah bayi lahir dilakukan kunjungan pertama bayi untuk memantau keadaannya dan didapatkan hasil bayi dalam keadaan normal. Tidak ada komplikasi distosia bahu yang terjadi seperti : fraktur klavikula, cedera pleksus brachialis, dan asfiksia. Pada tanggal 15 Mei 2025 penulis melakukan kunjungan ke-2 pada saat bayi berusia 3 hari dan didapatkan hasil bayi dalam keadaan normal. Kemudian kunjungan ke-3 pada saat bayi berusia 7 hari dilakukan tanggal 19 Mei 2025 dan hasil pemeriksaan dalam batas normal.

5.1.4 Masa nifas

Pada tanggal 12 Mei 2025 pukul 17.40 WIB dilakukan kunjungan nifas pertama yaitu 6 jam setelah bersalin dan ibu merasa sedikit nyeri pada area bekas jahitan, berdasarkan hasil pemeriksaan yang didapatkan semua dalam batas normal, pengeluaran darah kurang lebih 50 cc, tidak terdapat komplikasi distosia bahu pada ibu seperti : perdarahan post partum, namun

ibu terdapat ruptur perineum di derajat III, dari mulai mukosa vagina sampai ke sfingter ani, kemudian pada kunjungan nifas ke-2 dan ke-3 hasil pemeriksaan didapatkan semua dalam batas normal tidak ada masalah, dan ibu berencana untuk menggunakan KB pil laktasi.

5.2 SARAN

5.2.1 Bagi Institusi

Bagi institusi pendidikan khususnya Program Studi DIII Kebidanan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA). Selanjutnya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mendorong mahasiswa untuk lebih terampil dalam menganalisis kasus, sehingga proses penyusunan LTA menjadi lebih efektif dan sesuai dengan pedoman yang berlaku.

5.2.2 Bagi Lahan Praktek

Diharapkan temuan ini dapat mendukung upaya peningkatan mutu pelayanan kebidanan, khususnya pada ibu hamil, bersalin, dan masa nifas dengan kasus distosia bahu. Asuhan yang diberikan diharapkan sesuai dengan teori, aman, nyaman, serta mengacu pada standar kebidanan yang berlaku, guna berkontribusi dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).

5.2.3 Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta pembelajaran dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan secara menyeluruh, mulai dari kehamilan hingga pemilihan kontrasepsi yang tepat. Selain itu,

diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam pemberian asuhan dan pengambilan keputusan yang tepat. Bagi penulis, penelitian ini juga dapat menjadi motivasi untuk lebih disiplin dalam menyusun Laporan Tugas Akhir maupun kegiatan akademik lainnya.

5.2.4 Bagi Pasien

Diharapkan klien memiliki kesadaran yang lebih tinggi untuk menjaga kesehatan diri dan janin selama masa kehamilan hingga persalinan, melalui pemeriksaan kehamilan secara rutin di fasilitas kesehatan. Klien juga dihimbau segera mencari pertolongan medis apabila mengalami keluhan yang berkaitan dengan kondisi kehamilan. Selain itu, pemberian KIE mengenai distosia bahu penting dilakukan agar ibu memahami bahwa kondisi tersebut dapat berulang pada persalinan berikutnya, sehingga perlu menerapkan pola hidup sehat sebagai langkah pencegahan.